

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara kualitatif dengan teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi dapat ditarik beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Aktivitas pariwisata menjadi salah satu sektor ekonomi yang mampu tumbuh dengan pesat, dan merupakan salah satu sektor ekonomi terbesar di dunia. Banyak Negara sekarang ini yang menganggap pariwisata sebagai sebuah aspek penting dari strategi pengembangan Negara. Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki potensi besar di sektor pariwisata. Peran pariwisata diantaranya adalah sumber devisa negara. Keseimbangan antara ekonomi dan ekologi merupakan prinsip dasar dalam pengelolaan tempat-tempat wisata. Kabupaten Humbang Hasundutan adalah salah satu kabupaten yang berpotensi dikembangkan sebagai daerah pariwisata khususnya Kecamatan Baktiraja yang memiliki potensi wisata Budaya Tombak Sulu sulu, Istana Sisingamangaraja, Batu Siungkap- untkapon, Aek Sipangolu, Hariara Tungkot, Batu Hundul hundulan Hal ini terbukti dengan adanya objek-objek wisata yang dapat berpotensi dikembangkan menjadi objek wisata salah satunya adalah Air Terjun Janji yang terletak di Desa Marbun Toruan kecamatan Baktiraja. Air Terjun ini tidaklah sulit dijangkau karena didukung sarana dan prasarana transportasi yang memadai sehingga menjadi salah satu faktor yang paling mendukung pengembangan daerah tersebut menjadi daerah pariwisata di daerah Humbang Hasundutan. Aek Sipangolu

memiliki potensi pariwisata yang besar yaitu merupakan sebuah situs sejarah dari Sisingamangaraja XII di desa Marbun Toruan. Selain itu Air Terjun Janji ini juga memiliki potensi keindahan atau panorama yang indah dengan view Danau Toba serta memiliki tempat pemandian yang sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Oleh sebab itu setiap wisatawan yang berkunjung kesana harus menjaga kebersihan disekitar Air Terjun Janji ini dari sampah dan pencemaran lainnya

2. Strategi Pengembangan di bidang Pariwisata merupakan upaya-upaya untuk mengembangkan dan mengelola objek dan daya tarik wisata yang telah dimiliki oleh suatu daerah agar lebih baik lagi melalui konsep 4A (*attraction, accessibility, amnestie, ancillary*) Karena di tiap-tiap daerah pastinya memiliki kekayaan alam yang indah dan keregaman tradisi seni budaya serta peninggalan dan purbakala berbeda-beda. Di sini Dinas Perhubungan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Humbang Hasundutan Kecamatan Bakti Raja desa Marbun Toruan adalah instansi yang berwenang untuk mengelola dan mengembangkan objek wisata yang ada di Baktiraja. Dalam melakukan pengembangan pariwisata pemerintah daerah Kabupaten Humbang Hasundutan memberikan tanggung jawab kepada Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Humbang Hasundutan untuk terus mengembangkan potensi pariwisata di tiap-tiap objek wisata di Baktiraja. Salah satu usaha melestarikan alam serta lingkungan alam adalah dengan mengembangkan pariwisata sesuai kebutuhan masing-masing objek wisata tersebut.
3. Bakara merupakan sebuah objek wisata yang sangat potensial, yang mana di kawasan ini kita dapat menikmati wisata alam, budaya dan sejarah. Namun

objek wisata ini kurang mendapat perhatian yang serius untuk dikembangkan di Kabupaten Humbang Hasundutan. Keindahan dan keunikannya sangat memukau memenuhi estetika sebagai salah satu tujuan wisata sehingga tidak kalah dengan daerah-daerah tujuan wisata lainnya yang terdapat di Sumatera Utara yang sudah berkembang. Secara geografis objek wisata ini sangat strategis karena dari sini dapat memandangi keindahan bukit yang mengelilingi Bakara, sayangnya belum ada keseriusan pemerintah dalam pengembangannya. Konsep pengembangan dan pemasaran belum dilakukan secara optimal. Kurangnya Sarana dan Prasarana di objek wisata ini secara kuantitas dan kualitas sangat memengaruhi jumlah kunjungan wisatawan. Untuk itu perlu diadakan sosialisasi kepada masyarakat setempat, pengusaha pariwisata dan pemerintah daerah setempat untuk mengembangkan objek wisata tersebut. Dengan adanya kerja sama yang baik antara pihak-pihak di atas akan mengembangkan potensi wisata objek wisata ini. Sehingga pada akhirnya kemajuan dalam dunia pariwisata khususnya di kawasan Bakara desa marbun toruan akan meningkatkan devisa negara dan membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat

## 5.2. Saran

Penulis memberikan beberapa saran yang di gunakan bahan pertimbangan bagi kemajuan objek wisata Air Terjun Janji desa Marbun Totuan di antaranya:

1. Pemerintah dan masyarakat hendaknya memiliki koordinasi yang baik dalam mengelola objek wisata tersebut dan asilitas di objek wisata Air Terjun Janji Desa Marbun Toruan hendaknya di tingkatkan serta Pengelola dan pemerintah hendaknya membangun penginapan di sekitar objek wisata.
2. Memperluas akses jalan menuju destinasi wisata agar tidak terlalu sempit dan bisa dengan mudah sampai ke Air Terjun Janji Desa Marbun Toruan.
3. Memudahkan akses transportasi khusus dari simpang bakkara menuju destinasi wisata Air Terjun Janji Desa Marbun Toruan.